

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia memiliki peran penting bertindak sebagai *strategic partner* dan merupakan salah satu aset utama dalam sebuah organisasi yang dapat memberikan kontribusi untuk membantu organisasi dalam mengembangkan strateginya. Strategi perusahaan harus terikat erat dengan bakatnya sehingga fungsi sumber daya manusia harus diposisikan dan dirancang sebagai mitra strategis yang berpartisipasi dalam perumusan dan implementasi strategi (Hernita & Qustolani, 2023). Sumber daya manusia melekat pada setiap perusahaan sebagai faktor penentu keberadaan dan berperan dalam memberikan kontribusi ke arah pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Menyadari hal itu, maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas. Oleh karena itu, agar tujuan perusahaan dapat terwujud maka perusahaan harus memperlihatkan dan memelihara para pekerjanya dengan baik agar pekerja yang memiliki kualifikasi yang baik di dalam perusahaan akan terus memberikan kontribusi terbaik pada keberhasilan kinerja (Muthoharoh, 2021).

Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia akan mampu membuka lapangan kerja yang maksimal dan dapat membantu meningkatkan perekonomian rakyat yang tangguh. Peranan usaha mikro, kecil dan menengah selain sebagai penyedia lapangan kerja juga mempunyai peranan penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu sebagai pencipta produk dan inovasi baru menuju UMKM yang Go Internasiol (Wahyudiati & Isroah, 2020). Munculnya sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi bagian yang signifikan pada penciptaan lapangan pekerjaan Karena sektor UMKM menguasai hampir

seluruh aspek kegiatan bisnis maka peran UMKM cukup besar dalam pembangunan perekonomian Indonesia dimana UMKM tetap bertahan dalam setiap kondisi perekonomian bahkan dalam kondisi lemah hingga situasi krisis sekalipun (Desmar & Setyawan, 2023).

Wilayah Sumatra Barat merupakan salah satu provinsi yang UMKM nya menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini bisa di lihat dari Rasio wirausaha di Sumatra Barat Tahun 2023 mencapai 4,10 persen di atas rasio nasional 3,04 persen. Upaya yang terus dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang adalah melakukan pembinaan UMKM. terbukti dalam lima tahun terakhir, UMKM yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang secara kuantitas terus meningkat. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Grafik Perkembangan UMKM di Kota Padang Tahun 2019-2024



Sumber : Data base Dinas Koperasi dan Ukm Kota padang

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2019 jumlah UMKM di kota padang dan yang dijadikan binaan Dinas Koperasi dan Ukm Kota padang berjumlah 11,365, pada tahun 2020 berjumlah 11,723, pada tahun 2021 berjumlah 38,299, pada tahun 2022

berjumlah 41,787, pada tahun 2023 berjumlah 45,005 dan pada tahun terakhir 2024 berjumlah 45,942.

Adapun UMKM yang dijadikan binaan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang meliputi 4 jenis usaha, yaitu UMKM Kuliner yang terbagi atas UMKM Kemasan dan saji,ritel,jasa. Dan kerajinan. UMKM binaan tersebut tersebar di 11 Kecamatan di Kota Padang. Berikut Jenis-Jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah binaan Dinas Koperasi dan Ukm Kota Padang.

Tabel 1. 2 Data UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang

NO	KEC	UMKM	JENIS USAHA				
			KEMASAN	SAJI	RITEL	JASA	KERAJINAN
1	Padang barat	4216	209	1857	1678	423	49
2	Padang selatan	4254	482	1689	1684	324	75
3	Padang timur	4595	384	1646	1932	515	118
4	Padang utara	3097	295	1111	1265	310	116
5	Nanggalo	2391	302	833	892	300	61
6	Koto tengah	6920	814	2010	304	785	267
7	Kuranji	6989	757	2013	3075	832	313
8	Pauh	3435	285	983	1691	365	111
9	Lubuk kilangan	2284	234	654	1033	279	84
10	Lubuk begalung	5594	576	1575	2625	636	182
11	Bungus teluk kabung	2170	177	749	1042	184	18
KECAMATAN		45942	4515	15120	19961	4953	1394

Sumber : database dinas koperasi dan umkm kota padang

Rekapitulasi Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) usaha mikro Kota Padang berjumlah 1.345 pelaku usaha yang memiliki sertifikat halal, pemasaran dipasar tradisional berjumlah 42.789 pelaku usaha, pasar modern berjumlah 693 pelaku usaha, pasar digital berjumlah 1.104 pelaku usaha dan yang sudah memiliki DTKS (data terpadu kesejahteraan sosial) berjumlah 7.063 pelaku usaha. Berikut adalah tabel data UMKM sertifikat halal di kota padang.

Tabel 1. 3 Data UMKM Yang sudah memiliki Sertifikat Halal

NO	KECAMATAN	SERTIFIKAT HALAL	PEMASARAN				DTKS
			PASAR TRADISIONAL	PASAR MODERN	PASAR DIGITAL	BAZAR	
1	Padang barat	136	3008	13	13	58	926
2	Padang selatan	160	4327	21	21	83	912
3	Padang timur	175	4329	23	23	86	640
4	Padang utara	164	3097	24	24	78	566
5	Nanggalo	81	1895	440	440	50	640
6	Koto tengah	76	6740	46	46	36	309
7	Kuranji	86	6292	26	26	47	224
8	Pauh	149	3085	12	12	28	41
9	Lubuk kilangan	68	2284	52	52	48	389
10	Lubuk Begalung	155	5 562	23	23	68	1646
11	Bungus teluk Kabung	95	2170	13	13	20	770

Sumber : database dinas koperasi dan umkm kota padang

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai suatu usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan strategi-strategi terbaik untuk mencapai tujuan. Menurut Kumalasari, (2019) kinerja UMKM adalah hasil atau evaluasi kerja perusahaan yang digapai oleh seseorang atau kelompok dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan tersebut (Made et al., 2020) menyatakan bahwa UMKM dengan kinerja yang baik akan memiliki daya saing yang tinggi. Untuk mewujudkan hal itu, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu variabel yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah Modal Sosial. Modal sosial merujuk pada jaringan, norma, dan kepercayaan yang memungkinkan individu atau kelompok untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Di Kota Padang, keberadaan modal sosial yang kuat dapat mendorong kolaborasi antar pelaku UMKM, sehingga meningkatkan inovasi dan daya saing. Jaringan sosial yang baik juga memfasilitasi pertukaran informasi dan sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh UMKM. Menurut (Fanani dan Fitrayati, 2021) Modal sosial dalam anggota organisasi mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagi pengetahuan dan memberi ide

di antara satu sama lain. Selain itu, modal sosial dapat meningkatkan kemampuan bisnis dalam mengumpulkan sumber daya yang dapat meningkatkan kinerja usaha dan didukung dengan penelitiannya mengatakan modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Selain variabel modal Sosial, Dukungan pemerintah menjadi variabel penting lainnya dalam meningkatkan kinerja UMKM. Kebijakan yang tepat, seperti penyediaan akses pembiayaan, pelatihan, dan infrastruktur yang memadai, dapat memberikan dorongan signifikan bagi UMKM. Di kota padang bentuk dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan pengembangan sektor UMKM yang bermaksud untuk menumbuhkan potensi serta partisipasi aktif pada proses perkembangan indonesia, khususnya pada aktivitas ekonomi pada rangka dalam pemerataan pembangunan dengan ekspansi lapangan kerja dan pertumbuhan penghasilan. Tujuan dan pengembangan usaha kecil adalah untuk meningkatkan jumlah usaha kecil serta membentuk usaha yang lebih mandiri dan fleksibel, sehingga sektor-sektor ekonomi tersebut dapat berperan dalam perekonomian internasional, kependudukan, peningkatan persaingan pengusaha nasional pada pasar dunia dan menyeimbangkan alokasi investasi antar sektor dan antar kelompok (Desmar & Setyawan, 2023). Adapun bentuk dukungan pemerintah yang dilakukan oleh pemerintahan kota padang untuk meningkatkan UMKM kota padang adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 4 bentuk dukungan pemerintah kota padang

No	Literatur	Tahun
1.	Memberikan alat penunjang produksi kepada pelaku UMKM, seperti lemari es, kompor gas, slang regulator dan tabung gas	2021
2.	Pelatihan UMKM naik kelas, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk, memperluas akses pasar, dan mengadopsi teknologi yang lebih canggih.	2023

-
3. Membentuk forum UMKM pemerintahan kota padang telah 2024 membentuk 104 forum umkm kecamatan, dan satu forum UMKM kota padang.
-

Sumber : padang.go.id.

Pemerintahan Kota Padang memberikan alat penunjang kepada pelaku UMKM kota padang. Selain itu Kepala Dinas koperasi dan UMKM kota padang, Fauzan Ibnuvi, ST.M.Si telah membentuk sebanyak 104 forum UMKM kelurahan, 11 forum UMKM kecamatan dan satu forum UMKM kota padang. Anggota forum pada saat ini berjumlah 1.200 orang diharapkan berjalannya waktu dapat berkembang lagi. Perlunya mewadahi UMKM dalam melakukan pendampingan usaha, sehingga dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan sesama pelaku UMKM.

Di sisi lain, Kompetensi Sumber Daya Manusia menjadi variabel lain dalam memaksimalkan kinerja UMKM. Kompetensi sumber daya manusia sangat berpengaruh pada kinerja UMKM. Supaya UMKM di kota padang meningkat maka perlu melakukan pengembangan sumber daya manusia seperti meningkatkan keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan pengetahuan (*knowledge*) dikarenakan kinerja usaha yang baik ditentukan oleh bagaimana setiap individu yang terlibat dalam mengelola UMKM.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh modal sosial, dukungan pemerintah, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM kemasam padang barat kota padang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Modal sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Di Kota Padang ?
2. Apakah dukungan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Di Kota Padang ?
3. Apakah Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Di Kota Padang ?
4. Apakah modal sosial, dukungan pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modal sosial terhadap kinerja UMKM Di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM Di Kota Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM Di Kota Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal sosial, dukungan pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM Di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Pengembangan Teori Ekonomi dan Manajemen: Penelitian ini memperkaya literatur akademik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, khususnya di bidang modal sosial, kebijakan pemerintah, dan pengelolaan SDM.
2. Pemahaman Hubungan Antar Variabel: Memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana modal sosial, dukungan pemerintah, dan kompetensi SDM saling berinteraksi dalam memengaruhi kinerja UMKM.
3. Peningkatan Model Penelitian: Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi model-model manajemen kinerja UMKM.

2. Manfaat Praktis

1. Strategi Peningkatan Kinerja UMKM: Penelitian ini membantu UMKM untuk memahami pentingnya membangun modal sosial, meningkatkan kompetensi SDM, dan memanfaatkan dukungan pemerintah.
2. Pengembangan Kebijakan Pemerintah: Memberikan rekomendasi berbasis data kepada pemerintah untuk menciptakan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung UMKM, misalnya melalui pelatihan, akses pendanaan, dan regulasi yang kondusif.
3. Peningkatan Kapasitas SDM: Menyoroti pentingnya pelatihan, pengembangan keterampilan, dan pembelajaran berkelanjutan bagi SDM di UMKM untuk mendukung keberhasilan bisnis.

3. Manfaat Sosial dan Ekonomi

1. Penguatan Jaringan Sosial: Modal sosial yang kuat dapat membantu UMKM memperluas pasar, membangun kepercayaan, dan mempererat hubungan dengan pelanggan atau mitra bisnis.

2. Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Peningkatan kinerja UMKM berdampak pada penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat lokal maupun nasional.
3. Peningkatan Daya Saing: Kombinasi modal sosial, dukungan pemerintah, dan kompetensi SDM dapat meningkatkan daya saing UMKM baik di pasar domestik maupun internasional.

Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi yang terintegrasi dalam mendukung UMKM sebagai pilar ekonomi suatu negara.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek untuk menjaga fokus dan kejelasan ruang lingkup kajian. Pertama, penelitian ini membatasi modal sosial pada elemen-elemen seperti jaringan, kepercayaan, dan norma yang mendukung interaksi sosial dalam konteks UMKM. Kedua, dukungan pemerintah yang dikaji difokuskan pada program-program yang berkaitan langsung dengan UMKM, seperti kebijakan insentif, pelatihan, dan akses pembiayaan. Ketiga, kompetensi SDM dibatasi pada keterampilan teknis, manajerial, dan soft skills tenaga kerja yang berkontribusi pada keberhasilan operasional UMKM. Terakhir, kinerja UMKM diukur melalui indikator spesifik seperti peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, pertumbuhan usaha, dan kepuasan pelanggan. Batasan ini bertujuan untuk memastikan penelitian tetap terarah dan hasilnya dapat diimplementasikan secara praktis dalam konteks pengembangan UMKM.

1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan judul penelitian yang dibahas yaitu “ pengaruh modal sosial, dukungan pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di kota padang” maka penulis dapat membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah yang berhubungan dengan topik yang diangkat, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan secara ringkas mengenai isi dari setiap bab.

BAB II Landasan Teori

yang terdiri dari landasan teori modal sosial, dukungan pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia, , penelitian terdahulu, kerangka pikir, serta pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian yang membahas penjelasan singkat dari objek tersebut dalam penelitian. Selanjutnya berisikan definisi, operasional, variable, jenis data, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini hasil dan pembahasan yang berisikan gambaran umum instansi, profil, responden, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup

Pada bab ini merupakan bab akhir dalam penyusunan skripsi yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.